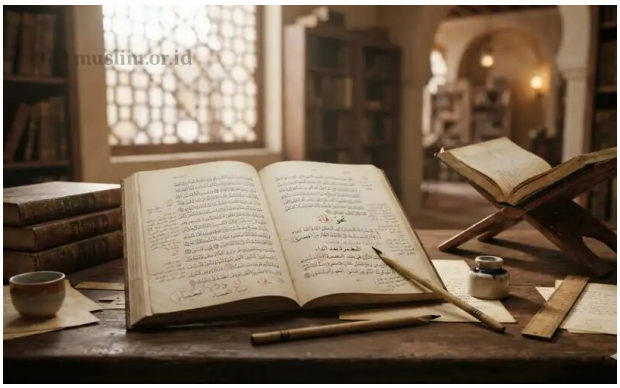
Penjelasan Kitab Ta’jilun Nada (Bag. 37): Huruf ?? Idhmar (tersembunyi) Setelah ??? ???????



Daftar Isi

Toggle

Ketentuan idhmar ?? setelah ??? ???????

Idhmar ?? setelah ??? ??????? yang didahului thalab

Kesimpulan

Ibnu Hisyam menjelaskan,

????: (???? ??? ??????? ?? ??? ?????? ???????? ???? ??? ?? ??? ??????

(????:??) ??? ?? ???? ????? ???????

“Dan setelah fa’ sababiyyah atau wawu ma‘iyyah yang didahului oleh penafian murni atau tuntutan dalam bentuk kata kerja, seperti firman Allah Ta’ala: ?? ???? ????? ??????? (QS. Fathir: 36).”

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/penjelasan-kitab-tajilun-nada-bag-37-huruf-%d8%a3%d9%8e%d9%86%d9%92-i...
Tanggal download: 05 November 2026, 22:27 WIB

Ketentuan idhmar ?? setelah ??? ???????

Dalam pembahasan mengenai tempat-tempat yang mewajibkan penyembunyian (idhmar) ?? ????????, Ibnu Hisyam menjelaskan bahwa salah satu tempat tersebut adalah setelah ??? ???????. Ketentuan ini berlaku apabila fa’ sababiyyah didahului oleh ??? ??? (penafian murni) atau ??? ?????? (tuntutan yang dinyatakan melalui bentuk kata kerja).

Agar fi‘il mudhari’ setelah fa’ sababiyyah dapat di-nashab-kan oleh ?? yang di-idhmar-kan secara wajib, terdapat dua ketentuan yang perlu diperhatikan, yaitu :

Pertama, huruf ??? tersebut harus benar-benar berfungsi sebagai fa’ sababiyyah, yaitu huruf fa’ yang menghubungkan suatu perbuatan dengan akibat atau konsekuensi yang ditimbulkannya. Dengan demikian, fa’ tersebut tidak sekadar berfungsi sebagai penghubung antar kalimat, tetapi menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat antara bagian kalimat sebelumnya dan bagian kalimat sesudahnya.

Kedua, fa’ sababiyyah tersebut harus didahului oleh penafian murni (??? ???) atau tuntutan (???) yang sesuai dengan ketentuan kaidah ini.

Penafian murni adalah penafian yang tetap mempertahankan makna negatifnya, tanpa dibatalkan oleh ??? (kecuali) atau oleh bentuk penafian lain yang menghilangkan pengaruh penafian sebelumnya sehingga kalimat berubah menjadi bermakna positif.

Adapun ??? ?????? adalah tuntutan yang dinyatakan melalui bentuk kata kerja atau bentuk lain yang diperlakukan sama dengannya dalam kaidah ini. Tuntutan tersebut dapat berupa perintah, larangan, doa, dan bentuk-bentuk lain yang mengandung makna tuntutan, sebagaimana akan dijelaskan berikut ini.

Salah satu contoh penggunaan fa’ sababiyyah setelah penafian terdapat dalam firman Allah Ta’ala,

?? ???? ????? ???????

“Mereka tidak akan dibinasakan sehingga mereka mati.” (QS. Fathir [35]: 36)

Dalam ayat tersebut, ?? ???? ????? mengandung makna penafian, sedangkan huruf ?? pada ??????? berfungsi sebagai fa’ sababiyyah. Kata ?????? merupakan fi‘il mudhari’ yang berstatus manshub karena adanya ?? yang di-idhmar-kan secara wajib.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/penjelasan-kitab-tajilun-nada-bag-37-huruf-%d8%a3%d9%8e%d9%86%d9%92-i...
Tanggal download: 05 November 2026, 22:27 WIB

Tanda nashab pada kata ?????? adalah hazfu an-nun (??? ?????), yaitu dihilangkannya huruf nun, karena kata tersebut termasuk ??????? ?????? (af'al khamsah). Adapun ??? ??????? berkedudukan sebagai fa'il.

Contoh tersebut memperlihatkan bahwa ?? tidak harus tampak secara lafaz untuk memberikan pengaruh terhadap i'rab fi'il mudhari'. Keberadaannya diketahui melalui tanda nashab yang terdapat pada kata kerja setelah fa' sababiyyah.

Idhmar ?? setelah ??? ??????? yang didahului thalab

Selain penafian murni, fa' sababiyyah juga dapat didahului oleh ??? (tuntutan). Tuntuan itu ada dua macam:

Pertama, thalab mahd (??? ???), yaitu tuntutan yang maknanya ditunjukkan secara langsung melalui lafaz dan bentuk katanya.

Tuntutan tersebut dapat berupa perintah, larangan, dan doa.

Tuntutan berupa perintah

Contohnya adalah:

????? ?????? ????? ?? ??????

"Hormatilah temanmu, niscaya persahabatannya akan tetap terjalin denganmu."

Pada contoh tersebut, ????? ?????? merupakan kalimat perintah. Adapun huruf ?? pada ????? berfungsi sebagai fa' sababiyyah, sedangkan ???? merupakan fi'il mudhari' yang berstatus manshub karena ?? yang di-idhmar-kan secara wajib.

Tuntutan berupa larangan

Contohnya adalah:

?? ??? ?? ????? ????? ??????

"Janganlah berbuat curang dalam jual beli, niscaya perdaganganmu akan mengalami kemunduran."

Pada kalimat tersebut, ?? ??? ?? ????? merupakan bentuk larangan. Huruf ?? pada ????? berfungsi sebagai fa' sababiyyah, sedangkan ???? merupakan fi'il mudhari' yang berstatus manshub karena ?? yang di-idhmar-kan secara wajib.

Tuntutan berupa larangan dalam Al-Qur'an

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/penjelasan-kitab-tajilun-nada-bag-37-huruf-%d8%a3%d9%8e%d9%86%d9%92-i...
Tanggal download: 05 November 2026, 22:27 WIB

Allah Ta’ala berfirman,

??? ????? ??? ???? ????? ????

“Janganlah kamu melampaui batas dalam hal itu, sehingga kemurkaan-Ku menimpa kamu.” (QS. Thaha: 81)

Pada ayat tersebut, ??? ????? ??? merupakan bentuk larangan, sedangkan huruf ?? pada ???? berfungsi sebagai fa’ sababiyyah. Kata ??? merupakan fi‘il mudhari’ yang berstatus manshub karena ?? yang di-idhmar-kan secara wajib. Tanda nashab-nya adalah fathah yang tampak pada akhir kata.

Tuntutan berupa doa

Contohnya adalah:

?? ????? ??? ?????

“Wahai Rab-ku, berilah aku taufik agar aku tidak menyimpang.”

Pada contoh tersebut, ????? merupakan bentuk permohonan kepada Allah Ta’ala. Huruf ?? pada ??? ????? dimaksudkan sebagai fa’ sababiyyah, sedangkan ????? merupakan fi‘il mudhari’ yang di-nashab-kan oleh ?? yang di-idhmar-kan secara wajib, dengan asumsi bahwa susunan kalimat dan hubungan maknanya memenuhi ketentuan kaidah tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, fi‘il mudhari’ dapat berstatus manshub karena ?? ???????? yang di-idhmar-kan secara wajib apabila terletak setelah ??? ??????? yang didahului oleh penafian murni atau tuntutan. Selain itu, kaidah yang dikutip Ibnu Hisyam juga mencakup ??? ?????? dengan ketentuan yang sama sebagaimana disebutkan dalam teks.

Oleh karena itu, untuk menentukan i‘rab fi‘il mudhari’ dalam susunan tersebut, perlu diperhatikan fungsi huruf penghubung, bentuk kalimat yang mendahuluinya, serta hubungan makna antara kedua bagian kalimat. Dengan memahami ketiga aspek tersebut, keberadaan ?? yang tidak tampak secara lafaz dapat dikenali melalui pengaruhnya terhadap i‘rab fi‘il mudhari’ sesudahnya.

[Bersambung]

KEMBALI KE BAGIAN 36

***

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/penjelasan-kitab-tajilun-nada-bag-37-huruf-%d8%a3%d9%8e%d9%86%d9%92-i...
Tanggal download: 05 November 2026, 22:27 WIB

Penulis: Rafi Nugraha

Artikel Muslim.or.id

Sumber: Muslim.or.id

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/penjelasan-kitab-tajilun-nada-bag-37-huruf-%d8%a3%d9%8e%d9%86%d9%92-i...
Tanggal download: 05 November 2026, 22:27 WIB